

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK SISWA
KELAS BAWAH DI SD NEGERI GUMULAN KECAMATAN PANDAK
KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
JAMHARI
NIM : 09604224022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS BAWAH DI SD NEGERI GUMULAN KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 3 Juni 2013
Menyetujui,
Pembimbing Skripsi



Sudardiyono, M.Pd.
NIP. 19560815 198703 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 3 Juni 2013
Yang menyatakan,



Jamhari
NIM 09604224022

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS BAWAH DI SD NEGERI GUMULAN KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL” yang disusun oleh Jamhari, NIM 09604224022 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudardiyono, M.Pd.	Ketua/Pembimbing Utama		12/6/13
Sismadiyanto, M.Pd.	Sekretaris/Anggota II		17/6/13
Farida Mulyaningsih, M.Kes.	Anggota III		15/7-13
Ahmad Rithaudin, M.Or.	Anggota IV		12/7-13

Yogyakarta, Juli 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. *Hanya kebaikan yang membaikkan dan hanya kebaikan yang mengundangnya (Mario Teguh).*
2. *Hargailah apa yang kita miliki, jangan menganggap sesuatu itu berarti hanya ketika dia telah pergi (Jamhari).*

PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bunda Sugiyah tercinta yang senantiasa memberikan segala bentuk curahan kasih dan sayangnya serta kekuatan doanya.
2. Ayahanda Wanto Sumarno yang banyak mengajarkan tentang nilai-nilai kehidupan.
3. Kakak-kakakku (Supartinah, Didik Mugiyanto dan Sutanto) serta seseorang di sana yang tiada henti memberikan motivasi dan doa.

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS BAWAH DI SD NEGERI GUMULAN KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL

Oleh:
Jamhari
09604224022

Abstrak

Status gizi dan kemampuan motorik siswa sekolah dasar perlu diperhatikan. Pemenuhan kebutuhan zat gizi yang baik dapat menunjang kemampuan motorik siswa yang akan berpengaruh dalam kehidupannya mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan kemampuan motorik siswa kelas bawah di SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi menggunakan metode survei dan teknik pengambilan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas bawah di SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul, dengan jumlah 80 anak. Untuk variabel status gizi, pengukuran menggunakan tes Berat Badan / Tinggi Badan (BB/TB), dan untuk variabel kemampuan motorik, dengan instrumen sebagai berikut: *Standing Broad Jump*, *Shot-put* dan Berat Badan. Teknik analisis data menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi antara status gizi dengan kemampuan motorik sebesar 0,409. Pengujian hipotesis, diperoleh t hitung sebesar 22,252 lebih besar dari t tabel sebesar 1,664. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status gizi dengan kemampuan motorik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status gizi dengan kemampuan motorik siswa kelas bawah di SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

Kata kunci: *status gizi, kemampuan motorik*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Status Gizi Dengan Kemampuan Motorik Siswa Kelas Bawah di SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, teristimewa dosen pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd, MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Sriawan, M.Kes, selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Sudardiyono, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan dan masukan-masukan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Bapak Jaka Sunardi, M.Kes, selaku Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan yang membangun selama menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Seluruh staf karyawan FIK UNY, terima kasih atas segala bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman PGSD Penjas 2009, khususnya PGSD Penjas C.
9. Keluarga besar SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul atas segala bantuan dan kerjasamanya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 3 Juni 2013

Penulis.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMABAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pambatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori	9
1. Tinjauan tentang Kemampuan Motorik	9
a. Pengertian Kemampuan Motorik	9
b. Motorik Kasar dan Motorik Halus	12
c. Unsur-unsur Kemampuan Motorik	13
d. Fungsi Kemampuan Motorik	15
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik.....	16
2. Tinjauan tentang Status Gizi	17
a. Pengertian Gizi	17

b. Fungsi Zat Gizi	18
c. Pengertian Status Gizi	22
d. Pengukuran Status Gizi	24
3. Karakteristik Anak Sekolah Dasar Kelas Bawah	25
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berfikir	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel	31
C. Populasi dan Subjek Penelitian	32
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	32
1. Pengukuran Status Gizi	33
2. Tes Kemampuan Motorik	34
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Diskripsi Data Penelitian	38
1. Status Gizi	38
2. Kemampuan Motorik	40
B. Analisis Data dan Uji Hipotesis	43
C. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	47
B. Implikasi Hasil Penelitian	47
C. Keterbatasan Penelitian	47
D. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Penilaian Status Gizi Berdasar BB/TB	33
Tabel 2. Kategori Kemampuan Motorik Berdasarkan Rentang Norma Skor Baku.....	36
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Status Gizi	38
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Klasifikasi/Kategori Status Gizi	39
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik.....	41
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Klasifikasi/Kategori Kemampuan Motorik	42
Tabel 7. Koefisien Korelasi.....	43
Tabel 8. Hasil Uji Hubungan	44

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Desain Penelitian.....	31
Gambar 2. Diagram Status Gizi	39
Gambar 3. Diagram Kategori Status Gizi	40
Gambar 4. Diagram Kemampuan Motorik	41
Gambar 5. Diagram Klasifikasi/Kategori Kemampuan Motorik.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani merupakan pendidikan yang melibatkan aktivitas jasmani dalam proses pembelajarannya. Dalam kurikulum Pendidikan Jasmani 2004 ditegaskan bahwa Pendidikan Jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis, bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional.

Pendidikan Jasmani berusaha mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat yang mempunyai sasaran membantu pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Pada masa pertumbuhan anak, perkembangan gerak atau perkembangan motorik sangatlah penting dan mendasar bagi kelanjutan perkembangan anak tersebut ke tahap selanjutnya. Perkembangan gerak dasar dan penyempurnaannya merupakan hal yang sangat penting selama masa anak-anak. Secara alamiah seiring peningkatan atau bertambahnya umur anak hingga dewasa akan diikuti dengan peningkatan kemampuan motorik kasar anak.

Motorik kasar adalah gerakan yang melibatkan otot-otot besar pada masa pertumbuhan, gerakan tersebut diantaranya seperti tengkurap, merangkak, duduk, berdiri serta berjalan. Hal ini sangatlah dipengaruhi oleh saraf dan otot. Pada dasarnya perkembangan motorik kasar berhubungan dengan perkembangan motorik secara keseluruhan. Tingkat kemampuan motorik pada anak usia Sekolah Dasar khususnya siswa kelas bawah harus

diketahui. Anak yang memiliki kemampuan motorik yang baik, akan mudah dalam melakukan berbagai aktivitas terutama aktivitas gerak.

Kemampuan motorik anak dalam masa pertumbuhannya akan selalu berhubungan dengan proses belajar ataupun pada kehidupan sehari-harinya. Anak seharusnya diberikan kebebasan untuk bergerak. Dengan kebebasan untuk bergerak anak akan memiliki kekayaan, kebebasan dan keluwesan dalam penguasaan gerak. Tidak bijaksana apabila anak terbatas hanya pada olahraga atau hal-hal tertentu saja karena akan membatasi kemampuan motorik anak. Kemampuan motorik anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik apabila anak mempunyai pengalaman gerak yang beraneka macam.

Anak dapat memperoleh pengalaman gerak yang beraneka macam apabila kebutuhan gizinya terpenuhi. Anak dengan gizi baik akan terlihat gesit, aktif, dan selalu bersemangat dalam mengikuti berbagai aktivitas sehingga mempengaruhi perkembangan motorik anak. Begitu pula buruknya status gizi pada anak dapat mengakibatkan perkembangan motorik anak yang tidak optimal.

Makanan atau gizi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi kehidupan manusia untuk menunjang kegiatan sehari-hari, untuk pertumbuhan dan perbaikan yang diperlukan. Makanan yang dikonsumsi beragam jenis dengan berbagai pengolahannya akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu pola makan pada anak

sangat perlu diperhatikan, terutama kandungan dan nilai gizi dari makanan-makanan yang dikonsumsi tersebut.

Gizi merupakan suatu zat yang diperlukan oleh tubuh untuk melakukan fungsinya. Zat gizi tersebut diperoleh dari makanan yang dikonsumsi. Konsumsi makanan akan berpengaruh terhadap status gizi seseorang. Status gizi yang baik akan terjadi apabila tubuh memperoleh asupan zat-zat gizi yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan tubuh. Hal tersebut perlu diperhatikan oleh para orang tua dalam memenuhi kebutuhan gizi anaknya agar proses tumbuh kembang anak dapat optimal.

Masa anak-anak merupakan masa yang dialami oleh setiap manusia yang beranjak remaja. Pada masa anak-anak adalah masa dimana anak akan lebih banyak menghabiskan waktu kesehariannya dengan bermain. Hal ini sering kita jumpai sehabis pulang sekolah, anak-anak lebih sering menghabiskan waktunya dengan bermain-main ke ladang maupun persawahan dengan berjalan kaki, bermain sepakbola atau berlari-larian di lapangan. Secara tidak sadar aktifitas tersebut akan berpengaruh terhadap kemampuan motoriknya. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan IPTEK menyebabkan gerak pada anak menjadi terbatas dengan berbagai kemudahan yang diberikan. Perkembangan IPTEK yang demikian pesat ini, maka aktifitas anak menjadi lebih mudah, lebih nikmat, lebih cepat dan lebih lancar. Dengan kata lain anak benar-benar dimanjakan oleh perkembangan IPTEK tersebut. Dengan adanya kemajuan IPTEK, anak cenderung banyak menghabiskan waktu berjam-jam duduk di depan televisi, video game,

internet, atau permainan elektronik lainnya dari pada di luar yang menggunakan unsur bergerak (dasar gerak atau gerak dasar).

Dampak langsung yang dirasakan oleh akibat pola hidup yang demikian adalah menurunnya kemampuan motorik anak, selain itu juga dapat mempengaruhi pola makan anak menjadi kurang teratur yang juga dapat berdampak pada status gizi pada anak itu sendiri. Dalam hal ini diharapkan anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan kemampuan motorik maupun status gizi yang baik. Pada masa anak-anak penguasaan kemampuan motorik masih dalam bentuk kasar, sehingga pelaksanaan gerakan baru dapat dilakukan dalam bentuk kasar atau tidak sempurna.

Siswa SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul merupakan bagian dari anak yang secara umum sangat perlu mengkonsumsi makanan atau zat-zat gizi lengkap setiap harinya. Dengan pemenuhan zat gizi yang lengkap diharapkan mereka memiliki status gizi yang baik. Apabila kebutuhan gizi dapat terpenuhi dengan baik maka proses di dalam tubuh dapat berjalan dengan normal. Selain itu kebutuhan energinya akan terpenuhi untuk melakukan berbagai aktivitas sehari-hari seperti bermain, belajar, maupun olahraga yang dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

Pada awal usia 6 tahun anak mulai masuk sekolah, dengan demikian anak-anak masuk dalam dunia baru, dimana dia mulai banyak berhubungan dengan orang-orang di luar keluarganya dan berkenalan dengan suasana lingkungan yang baru dalam kehidupannya. Hal itu juga akan mempengaruhi

kebiasaan makan mereka. Pengalaman-pengalaman baru, kegembiraan di sekolah, rasa takut kalau terlambat tiba di sekolah menyebabkan anak menyimpang dari kebiasaan waktu makan yang sudah diberikan kepada mereka.

Siswa SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul merupakan sekolah yang berlatar belakang ekonomi menengah kebawah. Sebagian siswa memiliki pola makan yang tidak lengkap dan cenderung ala kadarnya saja. Pemenuhan protein dan lemak melalui daging atau susu masih dianggap sebagai makanan yang mewah. Hal tersebut dikarenakan penghasilan orang tua yang minim.

Pemenuhan kebutuhan zat gizi siswa SD Negeri Gumulan cenderung kurang seimbang. Selain itu kebiasaan siswa dalam mengkonsumsi jajanan di sekolah ataupun lingkungan lain juga kurang mendapatkan perhatian yang khusus. Hal tersebut dapat mengakibatkan status gizi mereka kurang baik. Asupan gizi yang lengkap dan teratur seharusnya diberikan kepada siswa karena mereka memiliki aktifitas yang banyak seperti belajar, olahraga maupun bermain yang membutuhkan energi yang banyak.

Status gizi dan kemampuan motorik siswa SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul sebaiknya diketahui. Hal tersebut dapat dijadikan acuan orang tua, sekolah maupun guru dalam memberikan perlakuan terhadap siswa. Orang tua dapat mengelola pola makan anak secara teratur dan memberikan asupan gizi yang lebih baik, sedangkan sekolah dan guru menyelenggarakan pembelajaran yang mengembangkan aspek kognitif,

afektif, dan psikomotoriknya. Terlebih bagi guru Pendidikan Jasmani dapat dijadikan pedoman dalam rangka merancang setiap program pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang disesuaikan dengan keterampilan yang dimiliki siswa karena Pendidikan Jasmani merupakan wadah pembinaan yang sangat tepat yang dapat menyalurkan hasrat bagi siswa untuk aktif bergerak.

Siswa kelas bawah SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul merupakan anak yang masuk dalam penjelasan di atas. Karena mereka memasuki bangku Sekolah Dasar belum begitu lama, penyesuaian di lingkungannya yang baru tersebut besar pengaruhnya terhadap pola makan yang dimiliki sehingga mengakibatkan status gizi mereka kurang baik. Selain itu kemampuan motorik yang dimiliki siswa usia kelas bawah dilihat dari pelaksanaan gerakan baru dapat dilaksanakan dalam bentuk kasar atau tidak sempurna. Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “Hubungan status gizi dengan kemampuan motorik siswa kelas bawah di SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Dampak perkembangan IPTEK mempunyai pengaruh negatif terhadap kemampuan motorik anak dan juga mempengaruhi pola makan anak menjadi kurang teratur sehingga dapat berdampak pada status gizi anak.

2. Pemenuhan kebutuhan zat gizi siswa SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul cenderung kurang seimbang.
3. Belum diketahuinya status gizi dan kemampuan motorik siswa kelas bawah di SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.
4. Belum diketahuinya hubungan status gizi dengan kemampuan motorik siswa kelas bawah di SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada dan mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti, maka dalam hal ini peneliti memfokuskan dalam pembahasan tentang: hubungan status gizi dengan kemampuan motorik siswa kelas bawah di SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalahnya yaitu, “Adakah hubungan status gizi dengan kemampuan motorik siswa kelas bawah di SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kemampuan motorik siswa kelas bawah di SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian di SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan dan kontribusi perkembangan pengetahuan, khususnya bagi rekan-rekan di FIK UNY.
- b. Dapat dijadikan bahan kajian bagi penelitian selanjutnya, sehingga hasilnya lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Mengetahui keadaan yang sebenarnya tentang status gizi dan kemampuan motorik yang dimiliki.

b. Orang Tua

Memberikan masukan kepada orang tua tentang pentingnya asupan gizi bagi anak yang sangat menunjang peningkatan kemampuan motorik anak.

c. Guru

Sebagai referensi guru untuk menyusun sistem pembelajaran dan pengawasan terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa.

d. Sekolah

Memberikan masukan pada sekolah sebagai pertimbangan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Kemampuan Motorik

a. Pengertian Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik berasal dari bahasa Inggris yaitu *Motor Ability*. Gerak (*motor*) merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bagi manusia, karena dengan gerak manusia dapat meraih sesuatu yang menjadi harapannya. Menurut Rusli Lutan (1988: 96) kemampuan motorik adalah kapasitas seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu keterampilan yang dipelajari, sehingga akan memberi dampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Kemampuan motorik lebih tepat merupakan kapasitas yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan keterampilan yang relatif melekat pada anak. Faktor biologis dianggap sebagai kekuatan utama yang berpengaruh terhadap motorik dasar seseorang. Kemampuan motorik dasar itulah yang kemudian berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilan.

Menurut Yanuar Kiram (1992: 1-4) gerak adalah sesuatu yang ditampilkan oleh manusia secara nyata dan dapat diamati. Melalui gerak manusia dapat memindahkan tubuhnya dari tempat tertentu ketempat yang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Lebih lanjut dikatakan bahwa gerak ibarat pupuk makanan bagi pertumbuhan dan perkembangan. Kemampuan motorik penting dipelajari dalam

pembelajaran pendidikan jasmani karena kemampuan gerak merupakan bagian dari ranah psikomotor, dan dalam perkembangannya dapat berbentuk penguasaan keterampilan gerak sehingga prestasinya meningkat. Dalam kaitan ini pendidikan jasmani merupakan suatu wadah pembinaan yang sangat tepat.

Perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi (Elizabeth B. Hurlock, 1978: 150). Menurut Sukintaka (1992: 15-16) bahwa kemampuan motorik merupakan kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik gerak untuk keperluan sehari-hari maupun gerak yang mendasari gerak olahraga. Makin tinggi kemampuan motorik seseorang maka dimungkinkan daya kerjanya akan menjadi lebih tinggi., dan begitu sebaliknya. Oleh karena itu kemampuan gerak dapat dipandang sebagai keberhasilan di dalam melakukan tugas keterampilan gerak.

Kemampuan motorik mempunyai pengertian yang sama dengan kemampuan gerak dasar, yang merupakan gambaran umum kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas. Menurut Toho Cholik Muthohir (2002: 11-12) kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu:

1) Kemampuan Nonlokomotor

Kemampuan nonlokomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan nonlokomotor terdiri atas menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, mengocok, melingkar, melambung, dan lain-lain.

2) Kemampuan Lokomotor

Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas, seperti lompat dan loncat. Kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, skipping, melompat, meluncur, dan lari seperti kuda berlari (gallop).

3) Kemampuan Manipulatif

Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak sedang menguasai bermacam-macam objek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain dari tubuh juga dapat digunakan.

Kemampuan motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, keterampilan motorik dan kontrol motorik. Keterampilan motorik anak tidak akan optimal tanpa adanya kebugaran tubuh dan kebugaran tubuh tidak akan tercapai tanpa adanya latihan fisik. Aspek-aspek yang perlu dikembangkan untuk anak di sekolah adalah motorik, kognitif, emosi, sosial, moralitas dan kepribadian. Menurut Oxendine dalam Setyo Nugroho (2005: 9) Kemampuan motorik adalah *terminology* yang digunakan dalam berbagai keterampilan yang mengarah ke penguasaan keterampilan dasar aktivitas kesegaran jasmani.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik adalah kemampuan gerak dasar atau kualitas hasil gerak yang berasal dari dalam maupun luar diri anak untuk mengacu pada keterampilan gerak rendah yang dapat ditingkatkan melalui latihan. Dan merupakan perubahan gerak dasar dari sejak bayi hingga dewasa yang melibatkan beberapa komponen-komponen gerak

dalam melakukan suatu aktivitas gerak olahraga maupun aktivitas sehari-hari.

Seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang tinggi diduga akan lebih baik dan berhasil dalam melakukan berbagai tugas keterampilan dibandingkan seseorang yang memiliki kemampuan motorik rendah. Kemampuan motorik yang dimiliki seseorang berbeda-beda dan tergantung pada banyaknya pengalaman gerak yang dikuasainya. Prinsip kemampuan motorik adalah suatu perubahan baik fisik maupun psikis sesuai dengan masa pertumbuhannya.

b. Motorik Kasar dan Motorik Halus

Secara alamiah seiring dengan peningkatan atau bertambahnya umur anak hingga dewasa akan diikuti dengan peningkatan kemampuan motorik kasar anak. Menurut Endang Rini Sukanti (2007: 72) motorik kasar memacu kemampuan anak saat beraktivitas dengan menggunakan otot-otot besarnya, seperti nonlokomotor, lokomotor dan manipulatif. Dengan demikian kemampuan motorik kasar adalah sesuatu kemampuan yang diperoleh dari ketrampilan gerak umum yang mendasari tingkat penampilan yang baik atau tingkat kemampuan gerak akan mencerminkan tingkat gerak seseorang dalam mempelajari suatu gerakan secara kualitas dan kuantitas yang baik.

Menurut Endang Rini Sukanti (2007: 72) motorik halus memacu kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot-otot

halus (kecil), seperti menulis, meremas, menggenggam, menggambar, memasang kancing baju dan lain-lain. Keterampilan gerak halus (*fine motor skill*) adalah keterampilan-keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil/halus agar pelaksanaan keterampilan yang sukses tercapai. Berhasilnya penampilan keterampilan gerak memerlukan koordinasi yang tinggi, sebab tidak ada satupun keterampilan olahraga yang tidak disertai oleh keterampilan yang halus. Semua gerakan atau tindakan terdiri dari sebuah kontinum antara yang halus dan yang kasar.

c. Unsur-unsur Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik seseorang berbeda beda tergantung banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasainya. Kemampuan-kemampuan yang terdapat dalam kemampuan fisik yang dapat dirangkum menjadi lima komponen, yaitu; kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi dan kelincahan, yang juga merupakan unsur-unsur dalam kemampuan motorik. Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik menurut Toho dan Gusril (2004: 50), yaitu:

1) Kekuatan

Kekuatan adalah kemampuan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi. Kekuatan otot harus dipunyai oleh anak sejak usia dini. Apabila anak tidak mempunyai kekuatan otot tentu dia tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong.

2) Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas kerja yang kompleks. Dengan ketentuan bahwa gerakan koordinasi meliputi kesempurnaan waktu antara otot dan sistem saraf. Anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat. Anak dikatakan baik koordinasi gerakanya apabila ia mampu bergerak mudah dan lancar dalam rangkaian dan irama gerakanya terkontrol dengan baik.

3) Kecepatan

Kecepatan adalah sebagai kemampuan yang berdasarkan kelentukan dalam satuan waktu tertentu. Dalam melakukan lari 4 detik, semakin jauh jarak yang di tempuh maka semakin tinggi kecepatanya.

4) Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan di bagi dalam dua bentuk yaitu: keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada satu tempat, keseimbangan dinamis adalah kemampuan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

5) Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak pada satu titik ke titik lain dalam melakukan lari *zig-zag*, semakin cepat waktu yang di tempuh, maka semakin tinggi kelincahanya.

Menurut Bompa yang dikutip oleh Joko Pekik (2002: 66), ada

lima biomotorik dasar, yakni:

- 1) Kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan.
- 2) Daya tahan adalah kemampuan melakukan kerja dalam waktu lama.
- 3) Kecepatan adalah perbandingan antara jarak dan waktu atau kemampuan untuk bergerak dalam waktu singkat.
- 4) Kelentukan adalah kemampuan persendian untuk melakukan gerakan melalui jangkauan yang luas.
- 5) Koordinasi adalah kemampuan melakukan gerakan pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien.

Berdasarkan komponen-komponen kemampuan motorik tersebut, tidaklah berarti bahwa semua orang harus dapat mengembangkan secara keseluruhan komponen kemampuan motorik. Tiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam mendapatkan komponen-komponen kemampuan motorik. Bagaimanapun juga, faktor yang berasal dari dalam diri dan luar selalu mempunyai pengaruh.

d. Fungsi Kemampuan Motorik

Menurut Rusli Lutan (1988: 45-47) bahwa pengembangan keterampilan gerak dasar pada siswa sekolah dasar ditekankan pada pengembangan dan pengayaan keterampilan geraknya. Semakin banyak perbendaharaan gerak dasarnya maka semakin terampil dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam melaksanakan keterampilan lainnya.

Sedangkan menurut Toho Cholik Mutohir dan Gusril (2004: 51), fungsi utama kemampuan motorik adalah mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Semua unsur-unsur kemampuan motorik pada siswa Sekolah Dasar dapat berkembang melalui kegiatan Pendidikan Jasmani dan aktivitas bermain lainnya yang melibatkan otot.

Pengalaman aktivitas gerak yang bermacam-macam akan semakin melatih dan memperkaya unsur-unsur kemampuan gerak

motorik siswa. Apabila mendapatkan kesempatan lain yang sama ingatan akan menyimpan pengalaman dan mepergunakannya untuk meresponnya. Dengan banyaknya pengalaman gerak yang dilakukan siswa Sekolah Dasar akan menambah kematangan dalam melakukan aktivitas gerak motorik.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemapuan motorik anak terdiri dari dua faktor yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Pengaruh yang diterima oleh anak, diawali sejak anak masih dalam kandungan ibunya. Oleh karenanya, kondisi ibu pada saat mengandung sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan motorik bayi (janin) yang sedang dikandung. Setelah anak dilahirkan, faktor eksternal dan internal berpadu serta berinteraksi dengan lingkungannya yaitu faktor-faktor : keturunan, status gizi, aktivitas fisik, sistem kelenjar dan hormon pertumbuhan, suku bangsa, kondisi social ekonomi, kondisi psikososial dan kecenderungan sekuler (Husdarta & Yudha Saputra, 2000: 21). Sedangkan menurut Sukintaka (1992: 47) berkembangnya kemampuan motorik sangat ditentukan oleh faktor kematangan anak. Faktor kematangan anak ini akan membatasi terhadap jenis keterampilan apa, dan berapa banyak yang dapat dikuasai. Perluasan

dan penguasaan keterampilan gerak terutama tergantung pada derajat kemajuan perkembangan anak.

2. Tinjauan tentang Status Gizi

a. Pengertian Gizi

Zat gizi yaitu zat-zat yang diperoleh dari bahan makanan yang dikonsumsi yang mempunyai nilai sangat penting tergantung dari macam-macam bahan makanannya yang berguna untuk proses pemeliharaan, proses pertumbuhan dan perkembangan maupun untuk memperoleh energi guna melakukan kegiatan fisik sehari-hari (Marsetyo dan Kartasapoetra, 1995: 1).

Makanan yang dikonsumsi manusia harus memiliki kualitas gizi yang baik agar dapat bermanfaat maksimal bagi tubuh. Menurut Djoko Pekik Irianto (2007: 5) berbagai zat gizi yang diperlukan tubuh tersebut dapat digolongkan menjadi enam macam yaitu: Karbohidrat, Protein, Lemak, Vitamin, Mineral, dan air.

Marsetyo dan Kartasapoetra (1995: 3) menyatakan bahwa kadar zat gizi pada setiap bahan makanan tidak sama, ada yang tinggi ada juga yang rendah. Selanjutnya diantara beragam jenis bahan makanan yang tersedia di alam ada yang kaya dengan satu jenis zat gizi, ada pula yang lebih dari satu jenis zat gizi. Kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidang kimia, telah berhasil mengungkapkan kandungan zat gizi di dalam berbagai jenis bahan makanan. Dengan memperhatikan pola makan empat sehat lima sempurna, setiap bahan makanan akan

saling melengkapi dalam hal kandungan zat gizinya yang sangat diperlukan oleh tubuh manusia, sehingga mampu menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisiknya, termasuk kebutuhan energi guna melaksanakan kegiatan sehari-hari.

b. Fungsi Zat Gizi

Manfaat masing-masing zat gizi bagi tubuh menurut Djoko Pekik Irianto (2007: 6-22) secara garis besar adalah sebagai berikut:

Pertama, Karbohidrat. Dalam tubuh manusia karbohidrat yang jenisnya terdiri dari monosakarida (gula sederhana), disakarida (gula ganda) dan polisakarida (karbohidrat kompleks) bermanfaat sebagai sumber energi utama yang diperlukan untuk gerak. Satu gram karbohidrat menghasilkan energi 4 kalori. Kemudian juga sebagai pembentuk cadangan sumber energi, kelebihan karbohidrat dalam tubuh akan disimpan dalam bentuk lemak sebagai cadangan sumber energi yang sewaktu-waktu dapat dipergunakan. Serta memberi rasa kenyang karena karbohidrat mempunyai volume yang besar. Dengan adanya selulosa akan memberikan perasaan kenyang.

Kedua, Lemak. Dalam tubuh manusia, lemak terdiri atas simple fat (lemak sederhana/lemak bebas), lemak ganda dan lemak turunan pada dasarnya bermanfaat sebagai sumber energi (1 gram lemak menghasilkan energi 9 kalori), melarutkan vitamin sehingga dapat diserap oleh usus dan memperlama rasa kenyang. Simpanan lemak dalam tubuh bermanfaat untuk cadangan energi, sebagai bantalan alat-

alat tubuh (seperti ginjal, biji mata), isolasi tubuh, mempertahankan tubuh dari gangguan luar seperti pukulan atau zat kimia yang berbahaya yang dapat merusak jaringan otot serta memberikan garis-garis tubuh.

Ketiga, Protein. Protein yang terdiri atas protein sederhana, protein bersenyawa dan protein turunan diperlukan tubuh manusia antara lain untuk membangun sel tubuh, mengganti sel tubuh atau jaringan tubuh manusia yang mengalami kerusakan akibat cedera, serta untuk membuat air susu, enzim dan hormon. Seperti kita ketahui air susu ibu tersusun atas protein, demikian juga untuk membentuk enzim maupun hormon diperlukan protein. Protein juga diperlukan untuk membuat protein darah guna mempertahankan stabilitas tekanan osmose struktur darah, disamping bermanfaat untuk menjaga keseimbangan asam basa cairan tubuh. Akhirnya, protein juga bermanfaat sebagai pemberi kalori, karena protein dapat menyediakan energi yang diperlukan untuk aktivitas terutama dalam keadaan memaksa. Satu gram protein menghasilkan energi 4 kalori.

Keempat, Vitamin. Vitamin adalah senyawa organik yang diperlukan oleh tubuh dalam jumlah sedikit, namun vitamin tidak dapat dihasilkan oleh tubuh sehingga harus diperoleh dari bahan makanan. Setiap vitamin mempunyai fungsi khusus, walaupun beberapa vitamin dapat berperan secara bersama-sama dalam mengatur fungsi tubuh, misalnya memacu dan memelihara

pertumbuhan, reproduksi, kesehatan dan kekuatan tubuh, stabilitas sistem syaraf, selera makan, pencernaan dan penggunaan zat-zat makanan.

Kelima, Mineral. Secara umum fungsi mineral dalam tubuh antara lain untuk menyediakan bahan sebagai komponen penyusun tulang dan gigi. Kemudian membantu fungsional organ memelihara irama jantung, kontraksi otot konduksi syaraf dan keseimbangan asam basa. Serta memelihara keteraturan metabolisme seluler.

Selain kelima zat gizi tersebut, tubuh manusia juga memerlukan air dan serat makanan. Air merupakan komponen terbesar dari struktur tubuh manusia. Kurang lebih 60-70% berat badan orang dewasa berupa air, sehingga air sangat diperlukan oleh tubuh. Dalam tubuh air berfungsi sebagai transportasi zat-zat gizi, membuang sisa-sisa metabolisme, hormon dan sebagainya ke jaringan sasaran (target organ), kemudian mengatur temperatur tubuh terutama selama melakukan aktivitas jasmani, serta untuk mempertahankan keseimbangan volume darah. Sementara itu serat makanan bermanfaat untuk memelihara fungsi normal saluran cerna. Serat makanan merupakan karbohidrat kompleks yang tidak dapat dicerna.

Dari berbagai unsur gizi tersebut di atas, tubuh akan memperoleh sumber energi untuk bermain, belajar, bekerja, serta sumber pembangun untuk pertumbuhan yang normal, juga zat pengatur demi kelancaran proses-proses di dalam tubuh dan kesehatan

yang baik. Menurut Marsetyo dan Kartasapoetra (1995: 1), zat gizi yang diperoleh dari bahan makanan yang dikonsumsi mempunyai nilai yang sangat penting yaitu:

- 1) Memelihara proses tubuh dalam pertumbuhan dan perkembangan terutama bagi mereka yang masih dalam masa pertumbuhan.
- 2) Memperoleh energi guna melakukan kegiatan fisik sehari-hari.

Asmira Sutarto (1980: 12) menyatakan zat gizi akan memberikan pengaruh pada daya kerja dan daya tahan. Berpengaruh pada daya kerja, karena seseorang yang kekurangan gizi akan merasa kurang bergairah, pada tahap ini si penderita sering tidak menyadarinya. Selanjutnya berpengaruh pada daya tahan, karena tubuh yang kekurangan gizi akan berkurang pula kemampuannya untuk membentuk zat-zat pelindung terhadap penyakit.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa gizi merupakan zat penting yang diperlukan tubuh. Zat gizi selain untuk pertumbuhan/pembentukan sel baru, penyediaan energi, juga digunakan untuk mengganti jaringan yang rusak agar sel-sel tetap dapat berfungsi dengan baik.

Anak usia sekolah dasar adalah dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sehingga merupakan individu yang sangat aktif dalam melakukan aktifitas fisik dalam mengisi waktu luangnya. Mereka tidak bisa tinggal diam dan selalu bergerak setiap ada stimulus atau rangsangan yang datang dari sekelilingnya. Mereka selalu ingin

mengetahui dan mencoba sesuatu yang dilihatnya. Dengan demikian anak usia sekolah dasar memerlukan gizi yang cukup. Anak yang cukup gizinya akan memiliki daya tahan yang baik terhadap penyakit, sehingga proses-proses yang terjadi dalam tubuh dapat berfungsi secara normal.

c. Pengertian Status Gizi

Soekirman (2000: 66) menyatakan bahwa status gizi adalah cukupnya zat gizi yang dikonsumsi sesuai dengan zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh. Beliau menambahkan bahwa status gizi berhubungan dengan sel-sel tubuh dengan penggantian zat-zat makanan. Atau bisa dikatakan bahwa status gizi merupakan keadaan kesehatan seseorang sebagai gambaran konsumsi zat makanan yang dimasukkan dalam tubuh dan penggunaannya oleh tubuh.

Djoko Pekik Irianto (2007: 65) menambahkan bahwa status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu. Atau dapat dikatakan bahwa status gizi merupakan indikator baik buruknya penyediaan makanan sehari-hari. Hal ini senada dengan pendapat Suhardjo (2008: 15) yang menyatakan bahwa status gizi sebagai suatu keadaan tubuh yang diakibatkan oleh penyerapan dan penggunaan makanan.

Asupan gizi bagi anak yang kurang diperhatikan dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan motorik yang kurang optimal (<http://www.anneahira.com/kemampuan-motorik.htm>). Dalam

penelitian Samudi (2004) analisa Bivariat menunjukan variable skor z pada indeks BB/U mempunyai hubungan bermakna terhadap tingkat kemampuan motorik. Dari analisa tersebut disimpulkan bahwa status gizi mempunyai hubungan yang bermakna terhadap tingkat kemampuan motorik anak (<http://www.fkm.undip.ac.id>). Menurut Djoko Pekik (2007: 89) prestasi yang optimal seorang olahragawan didukung oleh keadaan status gizi yang optimal pula. Sehingga perlu adanya perencanaan status gizi yang meliputi perbaikan, pemeliharaan, maupun pemulihan status gizi seorang olahragawan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa status gizi adalah keadaan kesehatan tubuh seseorang sebagai pencerminan konsumsi zat makanan dan penggunaannya oleh tubuh serta kesesuaian gizi yang dikonsumsi dengan zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh. Jika seorang anak memiliki status gizi yang baik memungkinkan anak akan selalu bersemangat dalam mengikuti berbagai aktifitas sehari-hari. Dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya, anak usia sekolah dasar merupakan masa bagi seorang anak yang sangat aktif untuk melakukan aktifitas fisik khususnya dalam aktifitas bermain. Mereka tidak bisa tinggal diam dan selalu bergerak setiap ada rangsangan dari sekelilingnya.

Anak selalu ingin mengetahui dan mencoba sesuatu yang dilihatnya. Dengan demikian anak usia sekolah dasar memerlukan gizi yang cukup agar memiliki tingkat status gizi yang baik. Anak yang

status gizinya baik akan memiliki daya tahan yang baik pula, sehingga memungkinkan anak untuk selalu aktif dalam melaksanakan tugas geraknya. Hal tersebut menjadikan anak memiliki pengalaman gerak yang luas yang akan mempengaruhi perkembangan motoriknya. Begitu pula buruknya status gizi pada anak dapat mengakibatkan perkembangan motorik anak yang tidak optimal.

d. Pengukuran Status Gizi

Menurut Djoko Pekik Irianto (2007: 65), pemeriksaan status gizi secara langsung dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain:

- 1) Pemeriksaan klinis; untuk mengetahui keadaan kekurangan zat gizi tertentu.
- 2) Pengukuran antropometri; pengukuran tinggi badan, berat badan, tebal lemak tubuh (*triceps, biceps, subscapular, suprailiac*)
- 3) Pemeriksaan laboratorium (biokimia), terutama untuk mengetahui kadar hemoglobin, feritin, glukosa, kolesterol.
- 4) Penilaian konsumsi makanan; dilakukan dengan wawancara kebiasaan makan dan penghitungan konsumsi makanan sehari-hari.

Dari keempat cara tersebut, yang paling sering dilakukan oleh khalayak umum adalah pengukuran antropometri, karena dengan pengukuran antropometri pelaksanaannya lebih mudah dan dengan cepat dapat memberikan informasi keadaan gizi seseorang dibanding

dengan cara lainnya. Sehingga pengukuran dengan cara antropometri ini dinyatakan lebih efektif dan efisien.

Pengukuran anthropometri untuk mengetahui status gizi dapat dilakukan dengan beberapa cara yang dapat digunakan. Djoko Pekik Irianto (2007:80) menyatakan bahwa indeks berat badan menurut tinggi badan(BB/TB) dapat digunakan untuk mengetahui status gizi anak usia 6-17 tahun, dibedakan antara anak laki-laki dan perempuan dengan cara memasukkan hasil pengukuran yang diperoleh kedalam kriteria penilaian status gizi.

3. Karakteristik Anak Sekolah Dasar Kelas Bawah

Menurut Anarino dan Cowell yang dikutip Sukintaka (1992: 41-42) bahwa anak kira-kira berumur 6-8 tahun, mempunyai karakteristik yang dapat ditinjau dari segi jasmani, psikologi atau mental, maupun dari segi sosial.

a. Jasmani

- 1) Waktu relaksasi, koordinasi jelek, membutuhkan banyak variasi otot besar, senang kejar-mengejar, memanjat, berkelahi dan berburu.
- 2) Aktif, energik dan senang kepada suara berirama.
- 3) Tulang lembek dan mudah berubah bentuk.
- 4) Jantung mudah dalam keadaan yang membahayakan.
- 5) Rasa untuk mempertimbangkan dan pemahaman berkembang.

- 6) Koordinasi mata dan tangan berkembang, masih tetap belum dapat menggunakan otot-otot halus dengan baik.
 - 7) Kesehatan umum tidak menentu, mudah terpengaruh terhadap penyakit dan daya pelawanannya rendah.
- b. Psikologi atau mental
- 1) Bentuk perhatian singkat.
 - 2) Rasa ingin tahu besar, ingin menemukan dan mengetahui semua yang ia lihat dan menanyakan sesuatu secara alami.
 - 3) Ada perkembangan kemampuan untuk mengontrol organ untuk bicara.
 - 4) Peningkatan terhadap aktivitas yang disenangi.
 - 5) Kemampuan menyatakan pendapat terbatas.
 - 6) Teratarik terhadap semuanya.
 - 7) Menunjukkan keinginan berkreasi, daya khayal besar.
- c. Sosial
- 1) Dramatik, khayal, meniru dan rasa ingin tahu sangat kuat.
 - 2) Senang berkelahi, berburu dan memanjat.
 - 3) Penyesuaian terhambat, senang yang alami, senang yang dimanjakan, senang kepada dongeng atau ceritera, suka diperhatikan oleh kelompoknya, individualistik, berjiwa bebas, menyenangkan kepada hal-hal yang membahayakan atau sensasi.

Tingkat perkembangan motorik yang harus dicapai tahap usia tersebut, keterampilan dalam mengerjakan mekanika tubuh yang baik

dalam berbaring, duduk, berjalan dan berdiri. Mengembangkan kesinambungan tendo otot dan kekuatan otot untuk membentuk tubuh yang layak dan benar. Mengembangkan keterampilan dan relaksasi. Mengembangkan tataran kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan daya tahan untuk dapat berpartisipasi dalam aktivitas.

Sedangkan anak kira-kira berumur di antara 9-10 tahun, mempunyai karakteristik:

a. Jasmani

- 1) Perbaikan koordinasi gerak dalam keterampilan gerak.
- 2) Daya tahan berkembang.
- 3) Pertumbuhan tetap.
- 4) Koordinasi mata dan tangan baik.
- 5) Sikap tubuh yang tidak baik mungkin diperlihatkan.
- 6) Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar.
- 7) Secara fisiologik putri pada umumnya mencapai kematangan lebih dahulu dari pada anak laki-laki.
- 8) Gigi tetap, mulai tumbuh.
- 9) Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata.
- 10) Kecelakaan cenderung memacu mobilitas.

b. Psikologik atau mental

- 1) Perhatian terhadap bentuk, berkembang, dan akan berkembangnya masalah hasil atau keuntungan.

- 2) Kemampuan untuk mengeluarkan pendapat makin berkembang sebab telah bertambah pengalamannya.
- 3) Sifat berkhayal, masih ada, dan menyukai suara berirama dan gerak.
- 4) Senang meniru yang sesuai idamannya.
- 5) Perhatian terhadap permainan yang diorganisasi berkembang, tetapi anak-anak belum menepati peraturan yang sebenarnya.
- 6) Sangat mengharapkan pujian dari orang dewasa.
- 7) Aktivitas yang menyenangkan bertambah.
- 8) Sangat menyenangi kegiatan kompetitif.

c. Sosial

- 1) Mudah terangsang, tetapi juga mudah terluka karena kritik.
- 2) Suatu saat suka membual.

Tingkat perkembangan motorik yang harus dicapai tahap usia ini, belajar rileks bila merasa lelah dan belajar tentang masalah-masalah hambatan gizi. Dapat menggunakan mekanika tubuh yang baik dan mengatasi kekurangan sebaik mungkin. Berusaha untuk menguasai keterampilan sebaik mungkin dan berusaha untuk menguasai keterampilan sebaik mungkin. Memperbanyak kegiatan untuk meningkatkan kemampuan jasmani dengan latihan-latihan dasar, serta mengembangkan kekuatan otot, daya tahan otot, dan kelenturan otot.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Mey Kurniawan Dwi S (2010) yang meneliti tentang “Kemampuan Motorik Berdasarkan Status Gizi Siswa Putra dan Putri Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri Krapyak 2 Kabupaten Sleman”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas SD Negeri Krapyak 2 Kabupaten Sleman yang berjumlah 40 siswa. Hasil penelitian menunjukkan siswa yang memiliki status gizi baik sekali berjumlah 4 anak (10%) termasuk dalam kemampuan motorik kategori sedang. Siswa dengan status gizi baik berjumlah 7 anak (17,5%) termasuk kemampuan motorik kategori sedang. Siswa yang memiliki status gizi sedang berjumlah 15 anak (37,5%) berkemampuan motorik rata-rata sedang. Siswa yang berstatus gizi kurang berjumlah 13 anak (32,5%) rata-rata kemampuan motoriknya sedang. Siswa yang berstatus kurang sekali berjumlah 1 anak (2,5%) dan kemampuan motoriknya masuk dalam kategori kurang.

C. Kerangka Berfikir

Setiap manusia dewasa dalam siklusnya pasti pernah mengalami masa anak-anak. Pada masa anak-anak tersebut terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan yang begitu pesat. Proses pertumbuhan dan perkembangan anak harus dapat berjalan dengan optimal sehingga sangat penting untuk diperhatikan.

Seiring peningkatan atau bertambahnya umur anak hingga dewasa akan diikuti dengan peningkatan kemampuan motorik anak. Pada dasarnya perkembangan motorik bergantung pada kematangan otot dan syaraf dalam

proses pertumbuhannya. Kemampuan motorik anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik apabila anak mempunyai pengalaman gerak yang beraneka macam.

Anak dapat memperoleh pengalaman gerak yang beraneka macam apabila kebutuhan gizinya terpenuhi. Dengan terpenuhinya kebutuhan gizi anak akan memiliki status gizi yang baik. Anak yang memiliki status gizi baik akan memiliki daya tahan yang baik dan akan terlihat gesit, aktif, dan selalu bersemangat dalam mengikuti berbagai aktifitas. Dengan demikian anak akan memperoleh pengalaman gerak yang luas, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi perkembangan motorik anak. Begitu pula sebaliknya, buruknya status gizi pada anak dapat mengakibatkan perkembangan motorik anak yang tidak optimal.

D. Hipotesis Penelitian

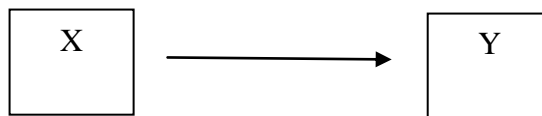
Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut; ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kemampuan motorik siswa kelas bawah di SD Negeri Gumulan kecamatan Pandak kabupaten Bantul.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian korelasi untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu status gizi dan kemampuan motorik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan kemampuan motorik siswa kelas bawah di SD N Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

Apabila hubungan tersebut digambarkan dalam bentuk skema, maka hubungan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

X : Status gizi

Y : Kemampuan motorik

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari perbedaan interpretasi, perlu adanya pembatasan operasional sebagai berikut :

1. Status gizi (X) adalah keadaan gizi seseorang atau siswa pada saat dilakukan pengukuran antropometri apakah dalam keadaan baik, kurang atau buruk. Pengukuran ini menggunakan tabel penilaian status gizi berdasarkan BB/TB melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan siswa.

2. Kemampuan motorik (Y) merupakan kapasitas yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan keterampilan yang relatif melekat pada anak. Dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan motorik siswa kelas bawah (kelas I, II dan III) menggunakan *Carpenter Motor Ability Tes* (Nurhasan, 2008: 64-65), yang butir tesnya meliputi: (1) *Standing Broad Jump*, (2) *Shot-put*, (3) Berat Badan.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas bawah SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul yang berjumlah 80 siswa, terdiri dari 25 siswa kelas I, 23 siswa kelas II, dan 32 siswa kelas III. Keseluruhan populasi dalam penelitian ini digunakan sebagai subjek penelitian. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengungkap data mengenai hubungan status gizi dengan kemampuan motorik siswa diperlukan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti di dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2002: 136). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan metode survei, yang terdiri dari :

1. Pengukuran Status Gizi

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrument indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) yang dapat digunakan untuk mengetahui status gizi anak usia 6-17 tahun, dibedakan antara anak laki-laki dengan perempuan (Djoko Pekik Irianto, 2007:83).

Adapun cara penilaiannya adalah dengan menghitung prosentase capaian BB standart berdasarkan tinggi badan.

Tabel 1. Penilaian Status Gizi Berdasar BB/TB (Djoko Pekik Irianto, 2007: 83).

No.	% Standart	Status Gizi
1.	> 90%	Baik
2.	81%-90%	Kurang
3.	≤ 80%	Buruk

Petunjuk pengambilan data status gizi, adalah sebagai berikut :

a. Pengukuran Tinggi Badan

- 1) Tujuan tes ini adalah untuk mengukur tinggi badan siswa.
- 2) Alat dan fasilitas yang digunakan adalah alat tulis dan stadiometer untuk pengukuran tinggi badan dengan satuan pengukuran cm, dan telah diujikan di Dinas Metrologi.
- 3) Petugas sebagai pengukur dan pencatat tinggi badan subjek.
- 4) Pelaksanaan : subjek membelakangi alat ukur (stadiometer) tanpa alas kaki, posisi badan tegak lurus, dan pandangan lurus ke depan. Subjek diukur ketika mengambil nafas dalam-dalam agar posisi benar-benar tegak lurus.

5) Pencatatan : hasil pengukuran tinggi badan dicatat dengan satuan centimeter (cm) dengan ketelitian pengukuran satu angka dibelakang koma.

b. Pengukuran Berat Badan

- 1) Tujuan tes ini untuk mengukur berat badan siswa.
- 2) Alat dan fasilitas yang digunakan adalah timbangan badan dengan satuan pengukuran kg dan telah diujikan di Dinas Metrologi.
- 3) Petugas sebagai pengukur dan pencatat berat badan subjek.
- 4) Pelaksanaan : subjek naik ke atas timbangan berat badan tanpa memakai alas kaki.
- 5) Pencatatan : hasil pengukuran berat badan dicatat dengan satuan kilogram (kg) dengan ketelitian pengukuran satu angka dibelakang koma.

Dari hasil pengukuran tersebut kemudian dimasukkan dalam kriteria penilaian status gizi.

2. Tes Kemampuan Motorik

Untuk mengungkap kemampuan motorik siswa, digunakan instrumen yang dapat mengukur kemampuan gerak secara umum siswa sekolah dasar kelas bawah. Dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan motorik siswa kelas bawah (kelas 1, 2 dan 3) menggunakan *Carpenter Motor Ability Tes* yang butir tesnya terdiri atas: (a) *Standing Broad Jump*, (b) *Shot-put*, (c) Berat Badan (Nurhasan, 2008: 64-65).

Petunjuk pengambilan data kemampuan motorik, adalah sebagai berikut :

a. Standing broad jump

- 1) Tujuan tes ini adalah untuk mengukur komponen otot tungkai.
- 2) Alat/fasilitas : pita ukur, bak pasir/matras, bendera juri.
- 3) Pelaksanaan :

Subjek berdiri pada papan tolak dengan sudut $\pm 45^0$ kedua lengan lurus ke belakang. Subjek, menolak ke depan dengan kedua kaki sekuat-kuatnya dan mendarat dengan kedua kaki. Subjek diberi kesempatan melakukan sebanyak 3 kali.

- 4) Skor :

Jarak terbaik dari 3 kali kesempatan yang diukur mulai dari dalam papan tolak sampai batas tumpuan kaki/badan yang terdekat pada papan tolak, dari 3 kali percobaan.

b. Shot-Put

- 1) Tujuan tes ini adalah untuk mengukur power lengan.
- 2) Alat/fasilitas : peluru yang beratnya 4 pound (2kg), pita ukuran.
- 3) Pelaksanaan :

Subjek berdiri dalam satu lingkaran tolak peluru, sambil memegang peluru yang beratnya 2kg, yang diletakkan dekat leher dan bahu, kemudian bergerak ke depan dan segera menolak peluru tersebut ke depan sejauh mungkin. Kecondongan badan pada saat akan menolak peluru membentuk sudut $\pm 45^0$. Peluru tersebut bukan

dilempar, akan tetapi ditolak dan *step* tidak keluar dari lingkaran.

Subjek diberi kesempatan melakukan sebanyak 3 kali.

4) Skor :

Diambil dari jarak yang terjauh dari ketiga tolakan tersebut.

c. Berat badan

Subjek diukur berat badannya dengan naik ke atas timbangan berat badan tanpa alas kaki dan hasil pengukuran dicatat dalam satuan kilogram (kg).

Cara menentukan skor secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Untuk anak laki-laki

Skor keseluruhan:

Hasil *standing broad jump* + 2,5 (*shot-put*) + 0,05 (berat badan).

b. Untuk anak perempuan

Skor keseluruhan:

Hasil *standing broad jump* + 1,5 (*shot-put*) + 0,05 (berat badan).

Untuk mengkategorikan tingkat kemampuan motorik siswa, penilaiannya adalah sebagai berikut sebagai berikut :

Tabel 2: Kategori Kemampuan Motorik Berdasarkan Rentang Norma Skor Baku

No.	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik sekali
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang sekali

Sumber : (Syarifudin, 2010: 113)

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh

SD : Standar Deviasi

M : Mean

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan perangkat lunak SPSS 16. Uji analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t. Dalam pengujian hipotesis yaitu dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} (Wiratna Sujarweni, 2008: 91). Bila nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka akan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kemampuan motorik siswa kelas bawah SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu status gizi dan satu variabel terikat yaitu kemampuan motorik. Agar penelitian ini lebih mudah pengerjaannya, maka dari kedua variabel tersebut dilambangkan dalam X untuk status gizi, dan Y untuk kemampuan motorik. Agar lebih jelas mengenai deskripsi data penelitian, berikut akan dideskripsikan data penelitian yang diperoleh dari masing-masing variabel.

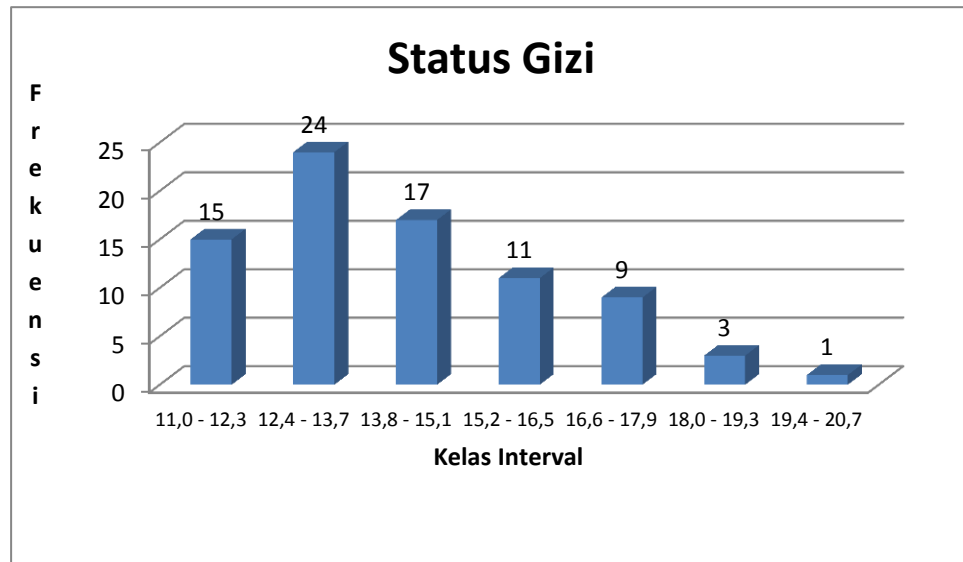
1. Status Gizi (X)

Dilambangkan dengan X. Hasil perhitungan diperoleh skor maksimum 20,40 dan skor minimum 11,00. Rerata diperoleh sebesar 14,29, Standar deviasi diperoleh sebesar 2,03, modus sebesar 13,40 dan median sebesar 13,80. Data disusun dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Status Gizi

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Frekuensi Komulatif
11,0 - 12,3	15	18.75%	15
12,4 - 13,7	24	30.00%	39
13,8 - 15,1	17	21.25%	56
15,2 - 16,5	11	13.75%	67
16,6 - 17,9	9	11.25%	76
18,0 - 19,3	3	3.75%	79
19,4 - 20,7	1	1.25%	80
Jumlah	80	100.00%	

Status gizi siswa kelas bawah SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul tersebut, jika disajikan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Status Gizi

Berdasarkan data penelitian di atas, maka klasifikasi/kategori status gizi siswa kelas bawah SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) , dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

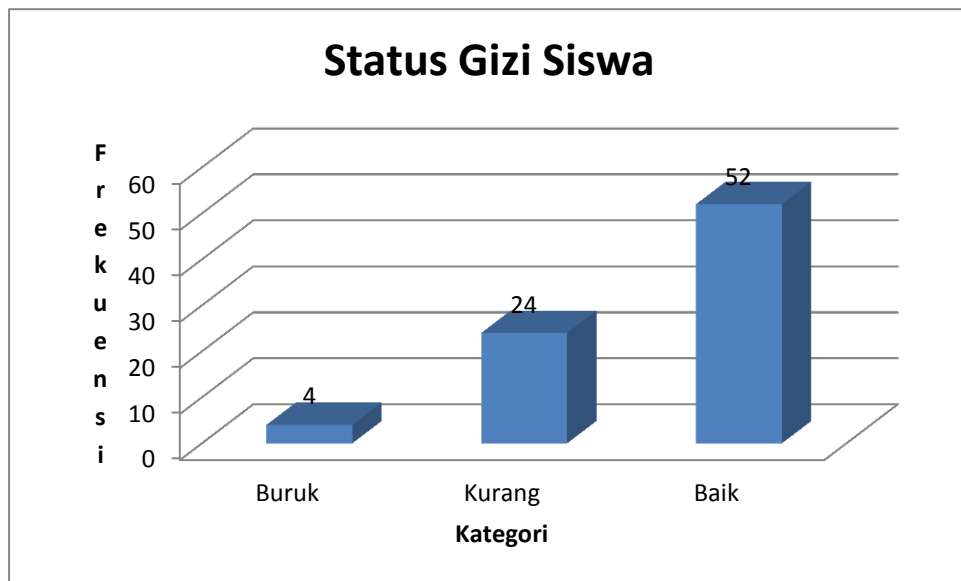
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Klasifikasi/Kategori Status Gizi

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
> 90%	Baik	52	65,00%
81%-90%	Kurang	24	30,00%
≤ 80%	Buruk	4	5,00%
Jumlah		80	100.00%

Berdasarkan tabel di atas, status gizi siswa kelas bawah SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul sebagai subjek dalam penelitian ini terdapat 52 siswa dengan status gizi baik dengan persentase

65%, kemudian terdapat 24 siswa dengan status gizi kurang dengan persentase 30%, dan 4 siswa dengan status gizi buruk dengan persentase 5%.

Apabila disajikan dalam bentuk diagram, berikut adalah diagram dari variabel status gizi:



Gambar 3. Diagram Kategori Status Gizi

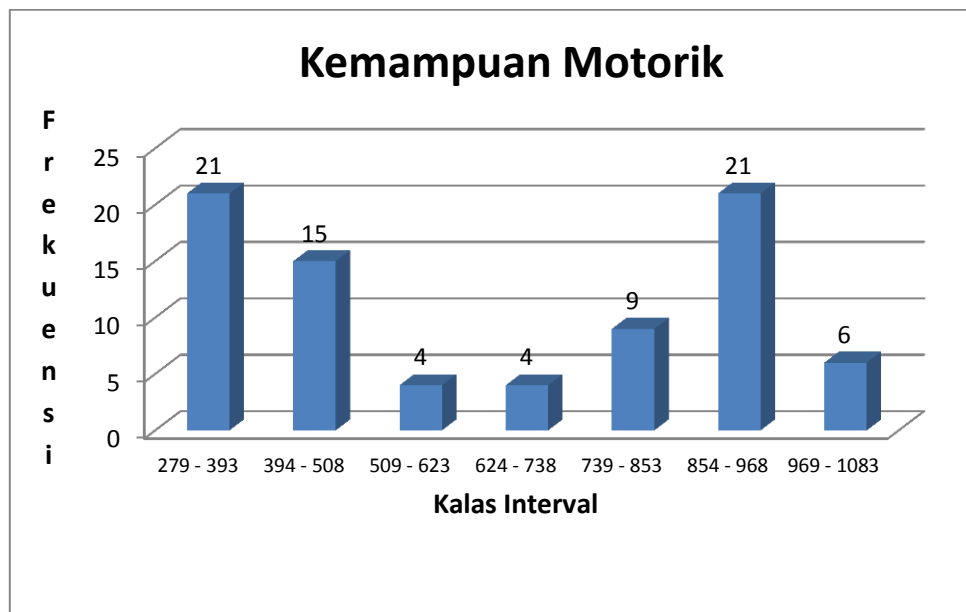
2. Kemampuan Motorik (Y)

Dilambangkan dengan Y. Diperoleh skor maksimum sebesar 1074 dan skor minimum sebesar 279. Rerata diperoleh sebesar 664,86, Standar deviasi diperoleh sebesar 254,29, modus sebesar 331 dan median sebesar 623,50. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi kemampuan motorik sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Frekuensi Komulatif
1	279 – 393	21	26,25%	21
2	394 – 508	15	18,75%	36
3	509 – 623	4	5,00%	40
4	624 – 738	4	5,00%	44
5	739 – 853	9	11,25%	53
6	854 – 968	21	26,25%	74
7	969 – 1083	6	7,50%	80
Jumlah		80	100,00%	

Data kemampuan motorik siswa kelas bawah SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul tersebut, jika disajikan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Kemampuan Motorik

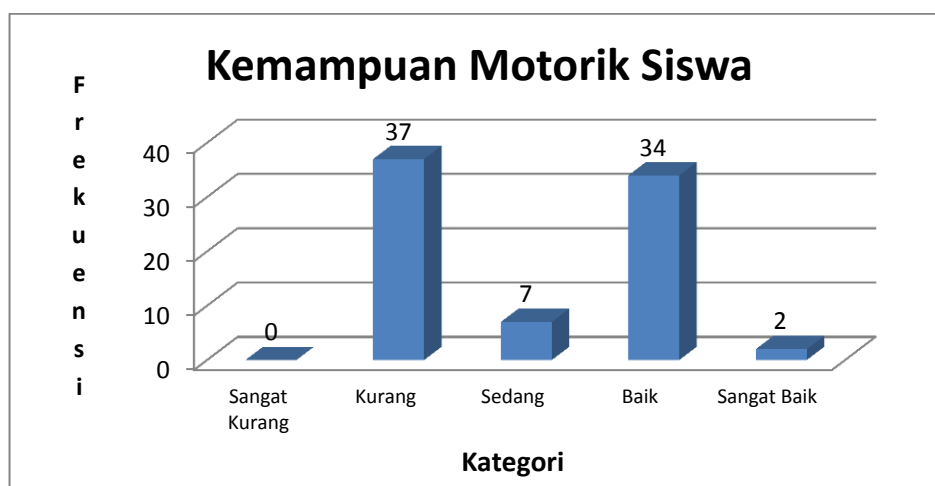
Berdasarkan data penelitian di atas, maka kemampuan motorik siswa kelas bawah SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dapat diklasifikasikan (kategori) dalam tabel berikut ini :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Klasifikasi/Kategori Kemampuan Motorik

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 1026,43$	Sangat Baik	2	2,50%
$772,14 < X \leq 1026,43$	Baik	34	42,50%
$517,85 < X \leq 772,14$	Sedang	7	8,75%
$263,56 < X \leq 517,85$	Kurang	37	46,25%
$X \leq 263,56$	Sangat Kurang	0	0,00%
		80	100.00%

Berdasarkan tabel di atas, klasifikasi/kategori kemampuan motorik siswa kelas bawah SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul sebagai subjek dalam penelitian ini terdapat 2 siswa dengan kemampuan motorik sangat baik persentasenya sebesar 2,50%, 34 siswa dengan kemampuan motorik baik persentasenya sebesar 42,50%, kemudian terdapat 7 siswa dengan kemampuan motorik sedang persentasenya sebesar 8,75%, dan terdapat 37 siswa dengan kemampuan motorik kurang persentasenya 46,25%.

Apabila disajikan dalam bentuk diagram, berikut adalah diagram dari klasifikasi/kategori kemampuan motorik yang diperoleh :



Gambar 5. Diagram Klasifikasi/Kategori Kemampuan Motorik

B. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat menggunakan korelasi sederhana. Korelasi sederhana adalah hubungan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat secara apa adanya, tanpa mempertimbangkan keberadaan variabel bebas yang lainnya. Hasil dari perhitungan korelasi sederhana diperoleh koefisien korelasi sederhana pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Koefisien Korelasi

Hub antar Variabel	Koefisien Korelasi
X.Y	0,409

Dari tabel di atas dapat diperoleh koefisien korelasi sederhana antara status gizi (X) dengan kemampuan motorik (Y) sebesar 0,409.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji t. Dalam uji ini akan menguji hipotesis ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga t_{hitung} (t_o) dengan harga t_{tabel} (t_t). Kriterianya adalah menerima hipotesis apabila harga t_o lebih besar dari harga t_t .

Hasil uji hipotesis untuk hubungan secara sederhana diperoleh seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Hubungan

Korelasi	t_o	$t_{(0,05)(79)}$	Kesimpulan
X.Y	22,252	1,664	Signifikan

Dari tabel di atas diperoleh harga t_{hitung} hubungan sederhana antara status gizi dengan kemampuan motorik sebesar 22,252. Sedangkan harga t_{tabel} ($t_{(0,05)(79)}$) sebesar 1,664. Ternyata harga t_o pada hubungan antara status gizi dengan kemampuan motorik lebih besar dari t_t , maka hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan “ada hubungan yang positif dan signifikan antara status gizi dengan kemampuan motorik siswa kelas bawah di SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul” diterima.

C. Pembahasan

Hasil perhitungan diperoleh hubungan antara status gizi dengan kemampuan motorik sebesar 0,409. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hubungan tersebut dinyatakan positif dan signifikan karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hasil korelasi antara status gizi dengan kemampuan motorik bernilai positif, artinya status gizi memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan motorik. Ini berarti hipotesis alternatif yang menyatakan “ada hubungan yang positif dan signifikan antara status gizi dengan kemampuan motorik siswa kelas bawah di SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul” diterima.

Kemampuan motorik merupakan kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik gerak untuk keperluan sehari-hari maupun gerak yang mendasari gerak olahraga. Kemampuan motorik anak dalam masa pertumbuhannya akan selalu berhubungan dengan proses belajar ataupun pada kehidupan sehari-harinya. Anak seharusnya diberikan kebebasan untuk bergerak. Dengan kebebasan untuk bergerak anak akan memiliki kekayaan, kebebasan dan keluwesan dalam penguasaan gerak.

Anak dapat memperoleh pengalaman gerak yang beraneka macam apabila kebutuhan gizinya terpenuhi. Anak dengan gizi baik akan terlihat gesit, aktif, dan selalu bersemangat dalam mengikuti berbagai aktivitas sehingga mempengaruhi perkembangan motorik anak. Karena status gizi pengaruh yang positif terhadap kemampuan motorik anak. Begitu pula buruknya status gizi pada anak dapat mengakibatkan perkembangan motorik anak yang tidak optimal.

Seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang tinggi diduga akan lebih baik dan berhasil dalam melakukan berbagai tugas keterampilan dibandingkan seseorang yang memiliki kemampuan motorik rendah. Kemampuan motorik yang dimiliki seseorang berbeda-beda dan tergantung pada banyaknya pengalaman gerak yang dikuasainya. Prinsip kemampuan motorik adalah suatu perubahan baik fisik maupun psikis sesuai dengan masa pertumbuhannya. Kemampuan motorik mempunyai salah satu unsur didalamnya yaitu status gizi.

Status gizi merupakan kondisi dari setiap individu atau anak yang dipengaruhi oleh bahan makanan yang dikonsumsi anak setiap hari. Anak yang memiliki status gizi yang baik tentu pertumbuhan dan perkembangannya akan berjalan dengan seimbang dan sehat. Status gizi merupakan keadaan kesehatan tubuh akan tercapainya konsumsi zat makanan dan penggunaannya oleh tubuh. Apabila zat-zat yang dibutuhkan tubuh telah terpenuhi dengan baik, maka tubuh seseorang tersebut akan sehat, dan dengan tubuh yang sehat akan mempunyai energi untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Sehingga aktivitas yang dilakukan tidak akan mudah mengalami kelelahan yang berlebih.

Dengan status gizi yang baik, maka kemampuan motorik siswa akan baik pula, sehingga siswa dapat melakukan aktivitas tanpa kelelahan yang berlebih untuk mendapatkan berbagai pengalaman gerak. Jadi berdasarkan hasil penelitian ini telah membuktikan teori bahwa status gizi mempunyai hubungan yang signifikan dengan kemampuan motorik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status gizi dengan kemampuan motorik siswa kelas bawah di SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dengan diketahuinya hubungan antara status gizi dengan kemampuan motorik siswa kelas bawah di SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul, dapat digunakan sebagai acuan bahwa untuk memperoleh kemampuan motorik yang baik maka harus mempunyai status gizi yang baik pula, karena variabel status gizi mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan motorik siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun demikian dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk pengukuran kemampuan motorik berdasarkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tidak semua unsur kemampuan motorik terpenuhi.

2. Peneliti tidak memperhatikan kondisi fisik subyek penelitian. Hal itu dikarenakan peneliti tidak mampu untuk mengontrol aktivitas yang dilakukan subyek sebelum pengambilan data.

D. Saran

Berangkat dari kesimpulan maka disarankan secara khusus kepada para guru penjas, agar selalu mengontrol status gizi dan kemampuan motorik siswa-siswinya, sehingga akan selalu terpantau keadaan status gizi dan kemampuan motorik siswa-siswinya.

Bagi peneliti yang akan datang agar dapat mengadakan pertimbangan penelitian ini dengan menghubungkan status gizi dengan variabel bebas yang lain, yang dimungkinkan mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan motorik siswa.

DAFTAR PUSTAKA











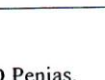
- Amung, Ma'mun dan M. Saputra Yudha. (1999/2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Bandung: IKIP Bandung Press.
- Asmira Sutarto. (1980). *Ilmu Gizi (untuk SGO)*. Jakarta: Depdikbud.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Djoko Pekik Irianto. (2006). *Penilaian Status Gizi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Endang Rini Sukamti. (2007). *Diklat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hurlock, Elizabeth. (1978). *Perkembangan Anak Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Husdarta, M. Saputra Yudha. (1999/2000). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud.
- I Dewa Nyoman Supriasa dkk. (2001). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Marsetyo dan Kartasapoetra. (1995). *Ilmu Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mey Kurniawan Dwi S. (2010). "Kemampuan Motorik Berdasarkan Status Gizi Siswa Putra dan Putri Kelas Atas SD Negeri Krpyak 2 Kabupaten Sleman". *Penelitian*: FIK UNY.
- Nurhasan. (2008). *Penilaian Pembelajaran Penjaskes*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Phil Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdiknas.
- Rusli Lutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.

- Samudi. (2004). Hubungan Status Gizi dengan Tingkat Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Pada Keluarga Sejahtera di Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung. *Abstrak Hasil Penelitian: Universitas Diponegoro*. (<http://www.fkm.undip.ac.id>).
- Setyo Nugroho. (2005). Status Kemampuan Motorik Umum Siswa Sekolah Sepak Bola di Kabupaten Sleman. Yogyakarta: FIK UNY.
- Soekirman. (2000). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya*. Depdiknas.
- Suhardjo. (2008). *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain, Untuk D-II PGSD PENJASKES*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Toho Cholik Muthohir. (2002). *Model Pengembangan Motorik Pada Anak Prasekolah*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Toho Cholik & Gusril. (2004). *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2003). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas negeri Yogyakarta.
- Wiratna Sujarweni. (2008). *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Global Media Informasi.

LAMPIRAN

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : JAMHARI
 NIM : 09604224022
 Program Studi : PGSD Penjasa. C
 Jurusan : POR
 Pembimbing : SUPARDIYONO, MP.d.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	12-2-2013	Konfirmasi Proposal → diperbaiki	
2	26-2-2013	Bab I → diperbaiki	
3	6-3-2013	Bab I → perbaikan karena bab II	
4	13-3-2013	Bab II → diperbaiki	
5	14-3-2013	Bab II → bab bab III	
6	26-3-2013	Bab III → membawa ijin	
7	1-4-2013	Bab III	
8	3-4-2013	Bab III → selesai	
9	1-5-2013	Bab IV & V	
10	15-5-2013	Bab IV & V penyempurnaan	
11	30-5-2013	Bab penyempurnaan	

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjasa,

Sriawan, M.Kes.
 NIP 19580830 198703 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 154/UN.34.16/PP/2013 2 April 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Jamhari
NIM : 09604224022
Program Studi : S-1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : April s/d Mei 2013
Tempat/Obyek : SD Negeri Gumulan, Kec. Pandak, Kab. Bantul/siswa
Judul Skripsi : Hubungan Status Gizi Dengan Kemampuan Motorik Siswa Kelas Bawah Di SD Negeri Gumulan, Kec. Pandak, Kab. Bantul.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Drs. Rumpia Agus Sudarto, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Gumulan
2. Koordinator PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2804/V/4/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 154/UN.34.16/ PP/2013
Tanggal : 02 April 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : JAMHARI NIP/NIM : 09604224022
Alamat : JL. KOLOMBO NO.1 YOGYAKARTA
Judul : HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS BAWAH
DI SD NEGERI GUMULAN, KEC. PANDAK, KAB. BANTUL
Lokasi : SD NEGERI GUMULAN Kec. PANDAK, Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 02 April 2013 s/d 02 Juli 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 02 April 2013
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Ka. Dinas Kesehatan DIY
5. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
6. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 760

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah Nomor : 070/2804/V/4/2013
DIY
Tanggal : 02 April 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : JAMHARI
P.Tinggi/Alamat : UNY, Jl. Kolombo No. 1 Yk.
NIP/NIM/No. KTP : 09604224022
Tema/Judul Kegiatan : HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS BAWAH DI SD NEGERI GUMULAN, KEC. PANDAK, KAB. BANTUL
Lokasi : SD N Gumulan Pandak
Waktu : Mulai Tanggal : 02 April 2013 s.d 02 Juli 2013
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 03 April 2013

A.n. Kepala

Sekretaris,
Ub.
Subbag Umum



Elis Fitriyati, SIP., MPA.
1960129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pddkn Dasar Kab. Bantul
4. Ka. SD N Gumulan Pandak
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 1321 / TC - 137 / IV / 2013

Number

No. Order : 003319

Diterima tgl : 11 April 2013

A L A T

Equipment

Nama : Timbangan Badan

Name

Kapasitas : 130 kg

Capacity

Daya Baca : 1 kg

Readability

Tipe/Model

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan

Trade Mark / Manufaktur

: Laica/Italy

P E M I L I K

Owner

Nama

: JAMHARI

Name

Alamat

: Ngambah, Caturharjo, Pandak, Bantul

Address

METODE, STANDAR, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode

: SK DJPDN No 31/ PDN /KEP/3/2010

Method

Standar

: Anak Timbangan Kelas M₁

Standard

Telusuran

: Ke Satuan SI melalui LK-123-IDN

Traceability

TANGGAL TERA ULANG

Date of Verification

: 11 April 2013

LOKASI TERA ULANG

Location of Verification

: Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG

Environment condition of Verification

: Suhu : 28°C; Kelembaban : 55%

HASIL TERA ULANG

Result of verification

: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2013

DITERA ULANG KEMBALI

Reverification

: 11 April 2014

Yogyakarta, 11 April 2013

Kepala



Soedaryono, SE

197903 1 006

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN

VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 1319 / UP - 132 / IV / 2013

Number

No. Order : 003319

Diterima tgl : 11 April 2013

ALAT

Equipment

Nama : Ukuran Tinggi Badan

Name

Kapasitas : 200 cm

Capacity

Daya Baca : 1 mm

Accuracy

Tipe/Model : 26 SM

Type/Model

Nomor Seri : -

Serial number

Merek/Buatan : HEIGHT

Trade Mark / Manufacture

PEMILIK

Owner

Nama : JAMHARI

Name

Alamat : Ngambah, Caturharjo, Pandak, Bantul

Address

METODE, STANDAR, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010

Method

Standar : Komparator 1 m

Standard

Telusuran : Ke Satuan SI melalui I.K-045-IDN

Traceability

TANGGAL TERA ULANG

Date of Verification

: 11 April 2013

LOKASI TERA ULANG

Location of Verification

: Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG

Environment condition of Verification

: Suhu : $30^{\circ}\text{C} \pm 2^{\circ}\text{C}$; Kelembaban : $55\% \pm 10\%$

HASIL TERA ULANG

Result of verification

: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2013

DITERA ULANG KEMBALI

Reverification

: 11 April 2014



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN

VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 1320 / UP - 133 / IV / 2013

Number

No. Order : 003319

Diterima tgl : 11 April 2013

ALAT

Equipment

Nama : Ban Ukur

Name

Kapasitas : 30 meter

Capacity

Daya Baca : 2 mm

Accuracy

Tipe/Model : -

Type/Model

Nomor Seri : -

Serial number

Merek/Buatan : Sword Fish Brand

Trade Mark / Manufacture

PEMILIK

Owner

Nama : JAMHARI

Name

Alamat : Ngambah, Caturharjo, Pandak, Bantul

Address

METODE, STANDAR, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010

Method

Standar : Komparator 10 m

Standard

Telusuran : Ke Satuan SI melalui LK-045-IDN

Traceability

TANGGAL TERA ULANG

Date of Verification

LOKASI TERA ULANG

Location of Verification

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG

Environment condition of Verification

HASIL TERA ULANG

Result of verification

DITERA ULANG KEMBALI

Reverification

: 11 April 2013

: Balai Metrologi Yogyakarta

: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%

: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2013

: 11 April 2014



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Jamhari
NIM : 09604224022
Prodi/Jurusan : PGSD Penjas / POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan pengambilan data untuk bahan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS BAWAH DI SD NEGERI GUMULAN KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL". Yang telah dilaksanakan pada :

Waktu Pelaksanaan : 16-17 April 2013
Subjek : Siswa kelas bawah (kelas 1,2 dan 3).
Tempat Objek : SD Negeri Gumulan Kecamatan Pandak
Kabupaten Bantul.

Bantul, 30 April 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Dra. Mujinem
NIP. 19621227 199201 2 001

Lampiran 2. Data Kasar Penelitian

**DATA TINGGI BADAN DAN BERAT BADAN SISWA KELAS I SD NEGERI GUMULAN
KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL
TAHUN AJARAN 2012/2013**

No	Nama	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin (L/P)	TB (cm)	BB (kg)
1	Asri Adelyra	20-08-05	P	115	20
2	Hani Prasetyaningrum	02-10-04	P	127	28
3	Dwi Surdiyanti	24-02-05	P	123	24
4	Lifi Seto Radhi	07-05-05	L	120	20
5	Angga Setiyasmana	07-07-05	L	129	29
6	Fahri Ananta Putra	16-07-05	L	113	18
7	Gita Nur Rahmawati	16-09-05	P	116	20
8	Zahra Andrea Ramadhani	04-10-05	P	110	15
9	Oktavia Ramadhani	19-10-05	P	114	16
10	Andri Cahya Kusuma	01-12-05	L	123	25
11	Lidwina Ferdiana Putri	16-12-05	P	113	15
12	Lidwina Ferdania Putri	16-12-05	P	114	16
13	Kanahaya Abraham Keysa	02-01-06	L	114	16
14	Navjwa Amallia Putri	12-01-06	P	113	15
15	Ilham Muttaqim	06-02-06	L	120	20
16	Anta Rizqi Maulana	03-04-06	L	116	18
17	Rifda Adi Mufid	19-04-06	L	116	18
18	Avifah Lantastuti	26-04-06	P	116	17
19	Eva Trinurfenty	01-05-06	P	116	19
20	Faisal Riski Waluyo	28-05-06	L	112	17
21	Lisna Pertiwi	12-06-06	P	117	22
22	Anggraini Vika Puspitasari	22-08-06	P	115	15
23	M Farhan Maulana	14-10-06	L	116	19
24	Gilang Ramadhan	29-10-06	L	123	20
25	Alexa Putri Amalia	13-04-07	P	111	15

**DATA TINGGI BADAN DAN BERAT BADAN SISWA KELAS II SD NEGERI GUMULAN
KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL
TAHUN AJARAN 2012/2013**

No	Nama	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin (L/P)	TB (cm)	BB (kg)
1	Rizki Bintoro	09-07-03	L	136	30
2	Ratna Nur Fatimah	13-03-04	P	126	25
3	Wahono	25-03-04	L	122	20
4	Ahmad Safi'i Nurrokhim	26-04-04	L	127	24
5	Dimas Priyatmoko	11-04-04	L	128	21
6	Bimo Adhi Sulisty	31-05-04	L	127	25
7	Aris Gunawan	16-06-04	L	116	20
8	Nirmala Kusuma Dewi	04-07-04	P	127	24
9	Rian Agus Sulistya	28-08-04	L	126	26
10	Ferry Ardiansyach	11-12-04	L	122	19
11	Trisna Susilowati	01-01-05	P	124	21
12	Febriana Fazarani	07-02-05	P	116	18
13	Fina Ananda Poetri	26-02-05	P	115	25
14	Rifka Wahlidaini Habibah	28-02-05	P	127	23
15	Lisna Amelia Dwi Jayanti	13-03-05	P	123	22
16	Rizki Apriyanto	04-04-05	L	121	23
17	Lavelita Alamanda	11-06-05	P	112	17
18	Ratri Sayekti	22-06-05	P	122	24
19	Leni Widyastuti	22-08-05	P	127	24
20	Arif Nur Ikhsan	04-09-05	L	111	17
21	Fahmi Rohad Septiyadi	13-09-05	L	122	20
22	Subhan Kalih Javana	02-12-05	L	123	23
23	Afif Nurohman	20-06-05	L	129	24

**DATA TINGGI BADAN DAN BERAT BADAN SISWA KELAS III SD NEGERI GUMULAN
KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL
TAHUN AJARAN 2012/2013**

No	Nama	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin (L/P)	TB (cm)	BB (kg)
1	Rosid Setiawan	10-09-01	L	140	40
2	Muklis Fahrudin	25-09-01	L	138	25
3	Tri Hartanto	03-01-03	L	136	23
4	Rizqi Wijayanto	05-05-03	L	142	34
5	Azka Intan Firsta	23-06-03	P	135	25
6	Fadhilah Nuraini Wibawa	20-07-03	P	125	23
7	Shifa Nabilla Rahma Wati	12-09-03	P	129	22
8	Selvi Catur Anggita	03-10-03	P	128	28
9	Radita Tejokesumo	12-10-03	L	120	19
10	Dwi Pradana	05-11-03	L	127	20
11	Loeiz Agun Handito	06-11-03	L	137	35
12	Satria Galih Ramadhoni	23-11-03	L	137	25
13	Ajeng Dafi Muslichan	15-12-03	P	125	25
14	Tri Ambarwati	31-12-03	P	132	28
15	Ferian Nanda Kurniawan	05-01-04	L	123	20
16	Reni Dwilestari	06-01-04	P	124	20
17	Putri Deby Amelia Sari	20-01-04	P	121	21
18	Ferdian Edwin Pratama	28-06-02	L	130	20
19	Muhammad Ardiansyah	13-05-03	L	124	21
20	Putra Brendy Alfana Sari	20-01-04	L	121	21
21	Ariska Rahma Nuryani	07-02-04	P	140	25
22	Syafaun Nabilah Dini Putri	14-02-04	P	136	35
23	Isnaini Ken Utami	29-02-04	P	129	23
24	Muhammad Sofyan Arif	12-03-04	L	131	23
25	Muhammad Yusuf Nurohman	19-05-04	L	131	21
26	Aziz Nur Majjid	05-06-04	L	132	29
27	Yudhistira Permana	17-07-04	L	126	22
28	Tri Budiarti	30-07-04	P	131	32
29	Yuliana Putri	31-07-04	P	127	20
30	Rangga Mahardika	12-08-04	L	121	23
31	Aliya Rofi Khoirunnisa	27-03-04	P	120	19
32	Arif Mei Rendra Kurniawan	11-05-04	L	124	21

**DATA KEMAMPUAN MOTORIK BERDASARKAN *CARPENTER MOTOR ABILITY TES* SISWA KELAS I
SD NEGERI GUMULAN KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL
TAHUN AJARAN 2012/2013**

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)	Item Tes						
			Standing Broad Jump (cm)			Shot-Put (cm)			Berat Badan (kg)
1	Asri Adelyra	P	128	132	135	160	162	155	20
2	Hani Prasetyaningrum	P	75	78	71	165	172	180	28
3	Dwi Surdiyanti	P	111	113	112	125	136	129	24
4	Lifi Seto Radhi	L	152	148	150	265	256	280	20
5	Angga Setiyasmana	L	125	130	129	220	225	220	29
6	Fahri Ananta Putra	L	123	99	115	222	215	218	18
7	Gita Nur Rahmawati	P	94	102	98	152	150	145	20
8	Zahra Andrea Ramadhani	P	115	117	112	125	142	130	15
9	Oktavia Ramadhani	P	120	118	125	147	158	164	16
10	Andri Cahya Kusuma	L	125	128	126	258	253	270	25
11	Lidwina Ferdiana Putri	P	90	92	87	148	154	162	15
12	Lidwina Ferdania Putri	P	115	116	110	152	164	160	16
13	Kanahaya Abraham Keysa	L	122	123	118	235	225	232	16
14	Navjwa Amallia Putri	P	100	98	102	158	164	152	15
15	Ilham Muttaqim	L	135	135	131	278	275	285	20
16	Anta Rizqi Maulana	L	130	129	131	265	280	273	18
17	Rifda Adi Mufid	L	140	152	151	286	285	281	18
18	Avifah Lantastuti	P	133	140	139	164	147	160	17
19	Eva Trinurfenty	P	120	125	118	148	152	158	19
20	Faisal Riski Waluyo	L	121	130	122	242	248	266	17
21	Lisna Pertiwi	P	105	110	112	156	148	160	22
22	Anggraini Vika Puspitasari	P	110	107	118	132	142	135	15
23	M Farhan Maulana	L	109	98	108	254	258	249	19
24	Gilang Ramadhan	L	142	135	140	293	285	302	20
25	Alexa Putri Amalia	P	115	99	114	122	130	136	15

**DATA KEMAMPUAN MOTORIK BERDASARKAN *CARPENTER MOTOR ABILITY TES* SISWA KELAS II
SD NEGERI GUMULAN KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL
TAHUN AJARAN 2012/2013**

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)	Item Tes						
			Standing Broad Jump (cm)			Shot-Put (cm)			Berat Badan (kg)
1	Rizki Bintoro	L	132	132	143	320	324	319	30
2	Ratna Nur Fatimah	P	112	117	128	240	237	240	25
3	Wahono	L	134	123	135	309	310	303	20
4	Ahmad Safi'i Nurrokhim	L	149	152	156	285	291	295	24
5	Dimas Priyatmoko	L	138	135	135	288	298	300	21
6	Bimo Adhi Sulisty	L	110	118	126	286	284	294	25
7	Aris Gunawan	L	129	130	125	257	250	255	20
8	Nirmala Kusuma Dewi	P	95	100	110	180	176	178	24
9	Rian Agus Sulistya	L	125	126	130	310	321	317	26
10	Ferry Ardiansyach	L	127	123	121	290	282	289	19
11	Trisna Susilowati	P	114	119	129	198	200	208	21
12	Febriana Fazarani	P	107	104	112	130	126	132	18
13	Fina Ananda Poetri	P	90	93	77	208	204	206	25
14	Rifka Wahlidaini Habibah	P	108	108	112	225	232	215	23
15	Lisna Amelia Dwi Jayanti	P	122	130	116	112	128	115	22
16	Rizki Apriyanto	L	133	140	145	299	320	305	23
17	Lavelita Alamanda	P	84	92	82	122	122	124	17
18	Ratri Sayekti	P	115	119	115	123	126	120	24
19	Leni Widyastuti	P	110	118	126	132	136	132	24
20	Arif Nur Ikhsan	L	133	132	137	98	98	101	17
21	Fahmi Rohad Septiyadi	L	140	153	151	290	288	291	20
22	Subhan Kalih Javana	L	134	130	133	298	304	302	23
23	Afif Nurohman	L	129	130	121	310	316	314	24

**DATA KEMAMPUAN MOTORIK BERDASARKAN *CARPENTER MOTOR ABILITY TES* SISWA KELAS III
SD NEGERI GUMULAN KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL
TAHUN AJARAN 2012/2013**

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)	Item Tes						
			Standing Broad Jump (cm)			Shot-Put (cm)			Berat Badan (kg)
1	Rosid Setiawan	L	123	132	136	332	340	342	40
2	Muklis Fahrudin	L	104	110	105	280	278	284	25
3	Tri Hartanto	L	148	144	146	365	370	269	23
4	Rizqi Wijayanto	L	122	120	121	320	324	319	34
5	Azka Intan Firsta	P	111	112	112	220	224	236	25
6	Fadhilah Nuraini Wibawa	P	112	107	118	260	262	258	23
7	Shifa Nabilla Rahma Wati	P	102	113	110	223	234	228	22
8	Selvi Catur Anggita	P	124	122	120	262	258	256	28
9	Radita Tejokesumo	L	108	110	105	215	222	230	19
10	Dwi Pradana	L	143	160	160	352	358	348	20
11	Loeiz Agun Handito	L	144	143	125	332	327	340	35
12	Satria Galih Ramadhoni	L	128	126	126	335	332	338	25
13	Ajeng Dafi Muslichan	P	113	120	110	248	252	258	25
14	Tri Ambarwati	P	95	106	100	225	234	227	28
15	Ferian Nanda Kurniawan	L	138	144	145	295	304	302	20
16	Reni Dwilestari	P	87	97	90	251	257	258	20
17	Putri Deby Amelia Sari	P	132	122	115	262	258	264	21
18	Ferdian Edwin Pratama	L	153	161	160	276	285	281	20
19	Muhammad Ardiansyah	L	120	137	125	302	297	298	21
20	Putra Brendy Alfana Sari	L	128	132	129	281	276	268	21
21	Ariska Rahma Nuryani	P	125	114	121	218	222	216	25
22	Syafaun Nabilah Dini P	P	97	106	102	195	202	208	35
23	Isnaini Ken Utami	P	159	158	151	262	272	270	23
24	Muhammad Sofyan Arif	L	136	147	140	312	308	321	23
25	M Yusuf Nurohman	L	132	129	130	289	296	302	21
26	Aziz Nur Majjid	L	135	132	129	330	342	340	29
27	Yudhistira Permana	L	131	139	130	298	306	312	22
28	Tri Budiarti	P	82	95	80	196	204	212	32
29	Yuliana Putri	P	120	105	110	246	252	239	20
30	Rangga Mahardika	L	127	119	122	325	312	322	23
31	Aliya Rofi Khoirunnisa	P	138	137	134	225	236	230	19
32	Arif Mei Rendra K	L	119	132	130	311	298	307	21

Lampiran 3.

Indeks Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB) anak umur (6 – 17 Tahun)

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan					
	Laki-laki			Perempuan		
	100% (Standar)	90%	80%	100% (Standar)	90%	80%
100	13.4	12.1	10.7	13.0	11.7	10.4
101	13.8	12.4	11.0	13.4	12.0	10.7
102	14.2	12.8	11.3	13.7	12.3	10.9
103	14.5	13.0	11.5	14.0	12.6	11.2
104	14.7	13.2	11.7	14.3	12.8	11.4
105	15.0	13.5	12.0	14.7	13.2	11.7
106	15.3	14.1	12.2	15.0	13.5	12.0
107	15.6	14.4	12.5	15.4	14.0	12.3
108	16.0	14.7	12.8	15.8	14.1	12.5
109	16.4	15.0	13.1	16.3	14.4	12.8
110	16.8	15.4	13.4	16.7	14.7	13.0
111	17.2	15.8	13.8	17.1	15.2	13.5
112	17.6	16.3	14.1	17.5	15.7	14.0
113	18.1	17.7	14.5	17.9	16.1	14.3
114	18.5	16.9	14.8	18.3	16.4	14.6
115	18.8	17.3	15.1	18.8	16.8	15.0
116	19.2	17.6	15.4	19.2	17.2	15.4
117	19.6	18.0	15.7	19.8	17.8	15.8
118	20.0	18.4	16.0	20.3	18.3	16.2
119	20.4	18.4	16.3	20.7	18.5	16.5
120	20.8	18.7	16.7	21.0	18.7	16.7
121	21.2	19.1	17.0	21.4	19.1	17.0
122	21.6	19.5	17.3	21.8	19.5	17.3
123	22.0	109.0	17.6	22.2	19.9	17.7
124	22.5	20.3	18.0	22.6	20.3	18.0
125	23.0	20.7	18.4	23.1	20.8	18.5
126	23.4	21.2	18.7	23.6	21.3	19.0
127	23.8	21.4	19.0	24.1	21.7	19.3
128	24.2	21.8	19.4	24.5	22.1	19.5
129	24.9	22.4	19.9	25.1	22.6	20.0
130	25.5	23.0	20.5	25.6	23.0	20.3

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan					
	Laki-laki			Perempuan		
	100% (Standar)	90%	80%	100% (Standar)	90%	80%
131	26.0	23.4	20.8	26.2	23.6	21.0
132	26.5	23.9	21.2	26.8	24.1	21.4
133	27.0	24.3	21.6	27.4	24.7	21.9
134	27.5	24.7	22.0	28.0	25.2	22.4
135	28.2	25.4	22.7	28.6	25.7	22.9
136	28.8	25.9	23.9	29.2	26.3	23.4
137	29.5	26.6	23.5	29.9	26.9	24.5
138	30.2	27.2	24.1	30.6	27.5	25.1
139	30.9	27.3	24.7	31.3	28.2	25.6
140	31.5	28.4	25.3	32.0	28.8	26.2
141	32.1	29.0	25.7	32.7	29.5	26.7
142	32.7	29.5	26.1	33.4	30.1	27.4
143	33.3	30.0	26.6	34.2	30.8	28.0
144	34.0	30.2	35.0	35.0	31.5	28.0
145	34.7	31.3	27.8	35.8	32.2	28.7
146	35.4	31.9	28.3	36.6	32.9	29.3
147	36.1	32.5	28.8	37.4	33.2	33.0
148	36.7	33.0	29.3	38.2	34.2	30.6
149	37.6	33.8	30.0	39.1	35.2	31.3
150	38.4	34.6	30.7	40.0	36.0	32.0
151	39.1	35.2	31.3	40.9	36.8	32.8
152	39.8	35.8	31.8	41.8	37.6	33.4
153	40.6	36.5	32.5	42.8	38.5	34.2
154	41.4	37.2	33.1	43.8	39.4	35.0
155	42.3	38.0	33.8	44.8	40.3	35.8
156	43.1	38.8	34.5	45.8	41.8	36.6
157	43.8	39.9	35.4	46.9	42.4	37.5
158	45.5	40.8	36.3	48.0	43.2	38.4
159	46.2	41.5	36.9	49.1	44.2	39.3
160	47.0	42.4	38.5	50.0	45.0	40.0
161	47.7	42.8	38.0	-	-	-
162	48.4	43.4	38.5	-	-	-
163	49.2	44.2	39.3	-	-	-
164	50.0	45.0	40.0	-	-	-
165	50.8	45.7	40.6	-	-	-
166	51.5	46.3	41.2	-	-	-

Lampiran 4. Data Penelitian

No	IMT	Motorik
1	12.4	379
2	17.4	349
3	13.9	318
4	15.9	853
5	17.4	694
6	14.1	679
7	14.9	331
8	12.4	331
9	14.9	367
10	16.5	802
11	11.7	336
12	12.3	363
13	12.3	711
14	11.7	349
15	16.3	849
16	13.4	832
17	13.4	868
18	12.6	387
19	14.1	363
20	13.6	796
21	11.0	351
22	11.3	332
23	11.9	460
24	13.9	898
25	12.2	320
26	17.3	955
27	15.7	489
28	16.1	911
29	14.9	895
30	14.6	889
31	15.5	862
32	11.9	773
33	13.6	381
34	16.4	934
35	12.1	853
36	13.0	442
37	13.4	311
38	13.6	406

39	14.3	461
40	14.5	323
41	17.1	946
42	13.6	279
43	12.1	309
44	14.9	331
45	13.8	390
46	13.4	882
47	15.2	895
48	15.6	921
49	20.4	993
50	14.7	821
51	12.4	1074
52	16.9	934
53	13.7	467
54	13.4	512
55	13.2	465
56	17.1	518
57	12.5	686
58	12.4	1056
59	18.6	996
60	17.0	975
61	16.0	508
62	11.9	458
63	18.9	907
64	13.0	485
65	13.6	529
66	12.3	874
67	13.8	893
68	14.3	836
69	13.0	459
70	18.9	420
71	14.4	568
72	13.4	951
73	12.2	888
74	16.6	991
75	13.9	920
76	12.2	414
77	12.4	490
78	15.7	941
79	13.2	493
80	16.9	911

Lampiran 5. Frekuensi Data Penelitian

Frequencies

Statistics			
		Gizi Siswa	Motorik Siswa
N	Valid	80	80
	Missing	0	0
Mean		14.2875	644.8625
Std. Error of Mean		.22696	28.43037
Median		13.8000	623.5000
Mode		13.40	331.00
Std. Deviation		2.02999	254.28892
Variance		4.121	64662.854
Range		9.40	795.00
Minimum		11.00	279.00
Maximum		20.40	1074.00
Sum		1143.00	51589.00

Frequency Table

Gizi Siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	1.2	1.2	1.2
	11.3	1	1.2	1.2	2.5
	11.7	2	2.5	2.5	5.0
	11.9	3	3.8	3.8	8.8
	12.1	2	2.5	2.5	11.2
	12.2	3	3.8	3.8	15.0
	12.3	3	3.8	3.8	18.8
	12.4	5	6.2	6.2	25.0
	12.5	1	1.2	1.2	26.2
	12.6	1	1.2	1.2	27.5
	13	3	3.8	3.8	31.2
	13.2	2	2.5	2.5	33.8
	13.4	6	7.5	7.5	41.2
	13.6	5	6.2	6.2	47.5
	13.7	1	1.2	1.2	48.8
	13.8	2	2.5	2.5	51.2

13.9	3	3.8	3.8	55.0
14.1	2	2.5	2.5	57.5
14.3	2	2.5	2.5	60.0
14.4	1	1.2	1.2	61.2
14.5	1	1.2	1.2	62.5
14.6	1	1.2	1.2	63.8
14.7	1	1.2	1.2	65.0
14.9	4	5.0	5.0	70.0
15.2	1	1.2	1.2	71.2
15.5	1	1.2	1.2	72.5
15.6	1	1.2	1.2	73.8
15.7	2	2.5	2.5	76.2
15.9	1	1.2	1.2	77.5
16	1	1.2	1.2	78.8
16.1	1	1.2	1.2	80.0
16.3	1	1.2	1.2	81.2
16.4	1	1.2	1.2	82.5
16.5	1	1.2	1.2	83.8
16.6	1	1.2	1.2	85.0
16.9	2	2.5	2.5	87.5
17	1	1.2	1.2	88.8
17.1	2	2.5	2.5	91.2
17.3	1	1.2	1.2	92.5
17.4	2	2.5	2.5	95.0
18.6	1	1.2	1.2	96.2
18.9	2	2.5	2.5	98.8
20.4	1	1.2	1.2	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Motorik Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 279	1	1.2	1.2	1.2
309	1	1.2	1.2	2.5
311	1	1.2	1.2	3.8
318	1	1.2	1.2	5.0
320	1	1.2	1.2	6.2

323	1	1.2	1.2	7.5
331	3	3.8	3.8	11.2
332	1	1.2	1.2	12.5
336	1	1.2	1.2	13.8
349	2	2.5	2.5	16.2
351	1	1.2	1.2	17.5
363	2	2.5	2.5	20.0
367	1	1.2	1.2	21.2
379	1	1.2	1.2	22.5
381	1	1.2	1.2	23.8
387	1	1.2	1.2	25.0
390	1	1.2	1.2	26.2
406	1	1.2	1.2	27.5
414	1	1.2	1.2	28.8
420	1	1.2	1.2	30.0
442	1	1.2	1.2	31.2
458	1	1.2	1.2	32.5
459	1	1.2	1.2	33.8
460	1	1.2	1.2	35.0
461	1	1.2	1.2	36.2
465	1	1.2	1.2	37.5
467	1	1.2	1.2	38.8
485	1	1.2	1.2	40.0
489	1	1.2	1.2	41.2
490	1	1.2	1.2	42.5
493	1	1.2	1.2	43.8
508	1	1.2	1.2	45.0
512	1	1.2	1.2	46.2
518	1	1.2	1.2	47.5
529	1	1.2	1.2	48.8
568	1	1.2	1.2	50.0
679	1	1.2	1.2	51.2
686	1	1.2	1.2	52.5
694	1	1.2	1.2	53.8
711	1	1.2	1.2	55.0
773	1	1.2	1.2	56.2
796	1	1.2	1.2	57.5

802	1	1.2	1.2	58.8
821	1	1.2	1.2	60.0
832	1	1.2	1.2	61.2
836	1	1.2	1.2	62.5
849	1	1.2	1.2	63.8
853	2	2.5	2.5	66.2
862	1	1.2	1.2	67.5
868	1	1.2	1.2	68.8
874	1	1.2	1.2	70.0
882	1	1.2	1.2	71.2
888	1	1.2	1.2	72.5
889	1	1.2	1.2	73.8
893	1	1.2	1.2	75.0
895	2	2.5	2.5	77.5
898	1	1.2	1.2	78.8
907	1	1.2	1.2	80.0
911	2	2.5	2.5	82.5
920	1	1.2	1.2	83.8
921	1	1.2	1.2	85.0
934	2	2.5	2.5	87.5
941	1	1.2	1.2	88.8
946	1	1.2	1.2	90.0
951	1	1.2	1.2	91.2
955	1	1.2	1.2	92.5
975	1	1.2	1.2	93.8
991	1	1.2	1.2	95.0
993	1	1.2	1.2	96.2
996	1	1.2	1.2	97.5
1056	1	1.2	1.2	98.8
1074	1	1.2	1.2	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Lampiran 6. Korelasi

Correlations

Correlations		Gizi Siswa	Motorik Siswa
Gizi Siswa	Pearson Correlation	1	.409**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
Motorik Siswa	Pearson Correlation	.409**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7. Uji t

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Motorik Siswa	6.4486E2	80	254.28892	28.43037
	Gizi	14.2875	80	2.02999	.22696

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Motorik Siswa & Gizi	80	.409	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Motorik Siswa – Gizi	6.30575E2	253.46481	28.33823	574.16917	686.98083	22.252	79	.000

LAMPIRAN FOTO



Gbr. Siswa Berbaris Sebelum Tes dan Pengukuran



Gbr. Siswa Melakukan *Stretching*



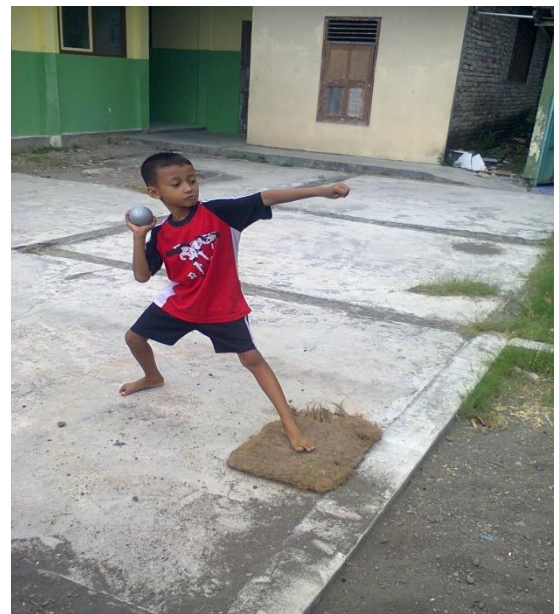
Gbr. Pengukuran Berat Badan dengan Timbangan Berat Badan



Gbr. Pengukuran Tinggi Badan dengan Stadiometer



Gbr. Tes *Standing Broad Jump* (mengukur komponen otot tungkai)



Gbr. Tes *Shot-Put* (mengukur power lengan)